

Melestarikan Masyarakat Multikultural: Membandingkan Penyajian Ide Multikulturalis dalam Buku Ajar Sekolah Sosiologi-Humaniora di Indonesia dan Thailand

Oleh: Amika Wardana, Ph.D., Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si., Aris Martiana, M.Si., Wathanan Srinin, M.A.,

ABSTRAK

Keragaman etnokultural masyarakat di Asia telah banyak dibahas untuk dilestarikan dalam wacana akademik kontemporer termasuk di kurikulum dan buku teks studi sosial sekolah menengah. Konsekuensinya adalah pemahaman tentang tema multikultural semakin banyak beredar melalui jaringan internasional. Perubahan demografis di Indonesia dan Thailand, dan tantangan keragaman budaya di sekolah menyebabkan pendidik mempertimbangkan reformasi dengan menggunakan gagasan, nilai, prinsip, program, dan praktik multikultural di berbagai tingkat atau tahapan. Kebutuhan tersebut setara dengan maksud dan tujuan pembelajaran mata pelajaran IPS untuk anak sekolah di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana sebenarnya multikultural diterapkan dalam buku teks ilmu sosial yang digunakan di sekolah menengah atas di Indonesia dan Thailand.

Penelitian ini melakukan analisis isi kualitatif terhadap beberapa buku yang digunakan untuk pembelajaran Sosiologi di sekolah-sekolah menengah di Indonesia dan Thailand. Buku tersebut dipilih atas dasar telah diterbitkan atau diakreditasi untuk digunakan oleh badan resmi pemerintah kedua negara. Untuk Indonesia, buku pelajaran Sosiologi Kelas 10 (Cempaka Putih), Kelas 11 (Yrama Widya), dan Kelas 12 (Cempaka Putih). Sedangkan untuk Thailand adalah buku IPS untuk Mathayom 4, 5 dan 6 yang diberi nama *?????? ?????????? ????????? ???? ???? ?????? ????? ?? ????? - Nathi Polmuang Watnattham Lak Kandamnern shivit nai sangkom atau Kewajiban Warga, Budaya dan Cara Hidup dalam Masyarakat* (diterbitkan oleh kementerian pendidikan Thailand).

Berdasarkan review buku dan analisis isi kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dipahami bahwa topik multikulturalisme diperkenalkan dan dielaborasi lebih lanjut dalam buku teks sekolah mata pelajaran sosial-sosiologi untuk sekolah menengah kedua negara. Multikulturalisme dielaborasi sebagai kondisi kemasyarakatan yang ada dan tak terelakkan dari keberagaman masyarakat kedua negara yang harus dipahami, dipahami, dan selanjutnya dilestarikan untuk perbaikan kohesi sosial. Ada tiga tema di mana ide itu dielaborasi: (i) keragaman etnis, agama, kelas dan budaya yang ada dalam masyarakat sebagai tatanan masyarakat; (ii) gagasan utama multikulturalisme untuk memastikan kualitas sambil mempertahankan dan melestarikan sifat multikultural masyarakat; dan (iii) cita-cita keharmonisan masyarakat dengan mempromosikan landasan bersama dan masyarakat / bangsa terlebih dahulu di atas segalanya.

Kata Kunci: Multiculturalisme, Sosiologi SMA harmoni Sosial